

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dideskripsikan pada bab sebelumnya, peneliti menyimpulkan bahwa pembelajaran pendidikan jasmani adaptif bagi peserta didik dengan hambatan kecerdasan di kelas VIII SLB-C Sukapura berjalan cukup baik. Adapun kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

perencanaan pembelajaran pendidikan jasmani adaptif di SLB-C Sukapura ditemukan bahwa guru PJOK membuat RPP yang sudah sesuai dengan assessment dari wali kelas hal ini dibuktikan oleh dokumen RPP, kemudian dilanjutkan dengan membuat program bersama wali kelas untuk diterapkan pada saat pembelajaran, sedangkan dalam perencanaan pendidikan jasmani adaptif wali kelas mengkaji terlebih dahulu KI dan KD yang ada pada kurikulum mata pelajaran jasmani adaptif, selain itu wali kelas melakukan wawancara dengan guru sebelumnya yang memegang peserta didik untuk mengetahui sejauh mana kemampuan yang dimiliki oleh peserta didik dalam jasmani adaptif.

Pada pelaksanaan pendidikan jasmani adaptif di SLB-C Sukapura, menunjukkan bahwa pelaksanaan kegiatan belajar mengajar (KBM) pendidikan jasmani adaptif dilakukan secara mata pelajaran. Guru PJOK melaksanakan pembelajaran pendidikan jasmani adaptif secara mata pelajaran pada hari Rabu. Dalam pelaksanaan pembelajaran terdapat pendampingan dari wali kelas karena dengan pendampingan peserta didik akan memiliki konsep pemahaman secara jelas dan benar.

Evaluasi pembelajaran dilakukan setelah beberapa kali pertemuan yang dimana sifatnya berbentuk kinerja. Adapun evaluasi yang dilakukan yaitu peserta didik melakukan pembelajaran dengan gerakan-gerakan secara berulang atau materi apapun yang pada akhirnya setelah sampai memenuhi target pertemuannya maka dilakukan tes atau evaluasi

Adapun kesulitan yang dihadapi yaitu dalam pelaksanaan pembelajaran dan kesulitan dalam sarana dan prasarana. Guru PJOK maupun wali kelas sudah

melakukan upaya untuk mengatasi kesulitan yang dihadapi dalam pembelajaran pendidikan jasmani adaptif. Dalam mengatasi hambatan sarana dan prasarana itu guru dituntut inovatif dan kreatif agar setiap pembelajaran tidak terganggu karena kekurangan suatu alat.

B. Saran

Berdasarkan temuan yang ada, peneliti merumuskan beberapa saran yang dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi guru, pihak sekolah, maupun peneliti selanjutnya. Adapun beberapa saran dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Setelah melakukan penelitian di SLB-C Sukapura terkait pembelajaran pendidikan jasmani adaptif pada peserta didik di kelas VIII, peneliti menemukan bahwa guru telah melakukan banyak upaya agar pembelajaran berjalan dengan baik ditengah keterbatasan maupun hambatan yang dialami guru di sekolah. Hal ini, tentu saja sangat patut diapresiasi karena pada pelaksanaan pembelajaran, guru telah mampu membuat peserta didik untuk dapat berpartisipasi dalam pembelajaran pendidikan jasmani adaptif. Selain berbagai hal positif yang ditemukan, peneliti juga menemukan beberapa hal yang masih perlu dikembangkan juga disempurnakan dalam pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani adaptif tersebut. Peneliti berpendapat beberapa hal yang perlu dikembangkan dan disempurnakan itu diantaranya adalah seharusnya lebih sering lagi dilakukan diskusi atau *sharing* baik antara guru maupun kepala sekolah terkait kurikulum maupun pembelajaran yang telah dijalankan, sehingga untuk kedepannya diharapkan pembelajaran yang akan diberikan dapat lebih bisa mengakomodir kebutuhan peserta didik dan tidak menutup kemungkinan bisa menjadi jalan bagi untuk berprestasi

2. Bagi Sekolah

Partisipasi yang diberikan oleh pihak sekolah baik dari kepala sekolah maupun warga sekolah dalam pelaksanaan pendidikan jasmani adaptif sudah cukup baik. Kepala sekolah telah menjalankan perannya sebagai supervisi dengan memantau jalannya pembelajaran pendidikan jasmani

adaptif. Ini merupakan hal yang positif dan perlu adanya peningkatan agar apa yang telah dilakukan dapat terus berkembang menjadi lebih baik lagi di masa mendatang.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui gambaran umum pembelajaran pendidikan jasmani adaptif bagi peserta didik dengan hambatan kecerdasan di kelas VIII SLB-C Sukapura, namun hal-hal yang menjadi kendala maupun dalam pelaksanaan pendidikan jasmani adaptif tersebut bukan hanya terjadi di kelas VIII SLB-C Sukapura saja, akan tetapi bisa saja terjadi di semua SLB. Maka dari itu, bagi peneliti selanjutnya yang memiliki ketertarikan untuk meneliti pada pembahasan yang berkaitan pendidikan jasmani adaptif hendaknya bisa lebih fokus dan detail lagi untuk menemukan hal apa saja yang menjadi hambatan dan perlu diperbaiki. Jadi, hal tersebut dapat dijadikan sebagai bahan masukan bagi guru, pihak sekolah, maupun pihak-pihak lain yang membutuhkan sehingga pelaksanaan pendidikan jasmani adaptif di SLB dapat berkembang dan memberikan dampak yang positif, terutama bagi peserta didik itu sendiri. Saran bagi peneliti selanjutnya agar dapat mengkaji penelitian relevan yang telah dilakukan mengenai pelaksanaan pendidikan jasmani adaptif di kelas yang berbeda, SLB-C lain, maupun di SLB dengan kekhususan yang lainnya. Hal ini dilakukan agar peneliti selanjutnya dapat terbuka wawasan dan pengetahuannya tentang pelaksanaan pendidikan jasmani adaptif.